

ABSTRAK

DIANA HATIFAH. 2024. **Zonasi Tingkat Kerawanan Longsor di Desa Kutawaringin Kecamatan Salawu Kabupaten Tasikmalaya**. Jurusan Pendidikan Geografi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Siliwangi.

Bencana tanah longsor menjadi ancaman serius bagi masyarakat Desa Kutawaringin, terutama pada saat musim penghujan. Bencana ini terjadi sebagai konsekuensi dari kondisi fisik Desa Kutawaringin yang memiliki morfologi berbukit dan secara geologis berada pada formasi Hasil Gunung Api Tua dan Batuan Gunung Api Muda zaman kuartar yang telah mengalami pelapukan yang kuat, serta memiliki kondisi tanah yang relatif tebal hasil dari endapan gunungapi tua dan muda yang menumpang pada batuan di bawahnya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan kerawanan longsor dan zonasi tingkat kerawanan longsor di Desa Kutawaringin Kecamatan Salawu Kabupaten Tasikmalaya. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif, dengan teknik analisis data berupa skoring, pembobotan, dan *overlay* peta menggunakan *software ArcGIS 10.4.1*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor yang menyebabkan kerawanan longsor di Desa Kutawaringin Kecamatan Salawu Kabupaten Tasikmalaya antara lain curah hujan yang tinggi berkisar antara 3.148,3-3.543,2 mm/tahun, jenis batuan penyusun berupa batuan vulkanik yang rentan mengalami pelapukan, kondisi kelerengan yang sebagian besar didominasi oleh kemiringan lereng agak curam hingga sangat curam, penutup lahan, dan jenis tanah andosol yang memiliki porositas dan permeabilitas tinggi. Hasil analisis skoring, pembobotan, dan *overlay* terhadap kelima parameter kerawanan longsor menunjukkan bahwa Desa Kutawaringin terbagi ke dalam 4 zona tingkat kerawanan longsor, yaitu “rendah” dengan nilai bobot tertimbang sebesar 2,9-3,2 seluas 7,27 ha (0,78%), “sedang” dengan nilai bobot tertimbang sebesar 3,3-3,6 seluas 78,10 ha (8,38%), “tinggi” dengan nilai bobot tertimbang sebesar 3,7-4,0 seluas 468,39 ha (50,25%), dan “sangat tinggi” dengan nilai bobot tertimbang sebesar 4,1-4,5 seluas 378,35 ha (40,59%).

Kata Kunci: Bencana Longsor, Kerawanan, Zonasi

ABSTRACT

DIANA HATIFAH. 2024. *Zoning of Landslide Susceptibility Level in Kutawaringin Village Salawu District Tasikmalaya Regency. Department of Geography Education. Faculty of Teacher Training and Education. Siliwangi University.*

Landslides are a serious threat to the people of Kutawaringin Village, especially during the rainy season. This disaster occurred as a consequence of the physical condition of Kutawaringin Village which has a hilly morphology and geologically is located in the formation of Old Volcanic Products and Young Volcanic Rocks of the Quaternary era which have experienced strong weathering, and has relatively thick soil conditions resulting from old and young volcanic deposits that overlap on the rocks below. The purpose of this research is to determine the factors that cause landslide susceptibility and the zoning of landslide susceptibility levels in Kutawaringin Village, Salawu District, Tasikmalaya Regency. The method used is a quantitative method, with data analysis techniques in the form of scoring, weighting, and map overlay using ArcGIS 10.4.1. The results showed that the factors that cause landslide susceptibility in Kutawaringin Village, Salawu District, Tasikmalaya Regency among others are high rainfall ranging from 3,148.3–3,543.2 mm/year, the type of rock that makes up volcanic rock which is susceptible to weathering, slope conditions mostly dominated by slightly steep to very steep slopes, land cover, and andosol soil types which have high porosity and permeability. Results of scoring, weighting, and overlay the five landslide susceptibility parameters show that Kutawaringin Village is divided into 4 landslide susceptibility zones, namely "low" with a weighted value of 2.9-3.2 covering an area of 7.27 ha (0.78%), "moderate" with a weighted value of 3.3-3.6 covering an area of 78.10 ha (8.38%), "high" with a weighted value of 3.7-4.0 covering an area of 468.39 ha (50.25%), and "very high" with a weighted value of 4.1-4.5 covering an area of 378.35 ha (40.59%).

Keywords: Landslide Disaster, Susceptibility, Zoning